Di bagian berikutnya pembaca diberi pengetahuan tentang cara menafsirkan atau mengkonversi skor hasil pembelajaran menjadi nilai. Permasalahan pertama yang dibahas adalah cara memeriksa atau menentukan skor hasil tes, kemudian cara mengkonversi skor tes menjadi nilai, serta jenis-jenis penilaian beserta fungsinya. Tujuannya adalah memberikan pengetahuan kepada pembaca bahwa cara mengoreksi hasil tes untuk masing-masing jenis tes berbeda. Hal ini penting, karena keberhasilan atau kualitas evaluasi hasil pembelajaran seni budaya salah satunya ditentukan oleh cara mengoreksi hasil tes tersebut.

Di bagian akh[illegible] contoh evaluasi hasil pembelajaran seni bu[illegible]a diberi pengetahuan tentang sistem penila[illegible]il penilaian tersebut untuk kepentingan pe[illegible]elajaran seni budaya serta cara membuat [illegible]langkah yang harus dilakukan dan tindak l[illegible]enilaian tersebut agar pelaksanaan pembelaj[illegible]. Diskusi bagian ini memberikan gambara[illegible] dan evaluasi hasil pembelajaran tidak hanya untuk menentukan posisi peserta didik dalam kelompoknya, akan tetapi juga dapat digunakan untuk memperbaiki proses pembelajaran.

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta